

PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE FORM UNTUK PELAPORAN KEGIATAN POSYANDU BAGI KADER POSYANDU DI SRIKATON

Alfiarini¹, Deni Apriadi², Robi Yanto^{3*}

^{1,2,3,4}STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, Indonesia
alfiarini3@gmail.com¹, denidrv@gmail.com^{2*}, wrtech30@gmail.com³

Received: 28-11-2024

Revised: 10-12-2024

Approved: 23-12-2024

ABSTRAK

POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat sumber daya kesehatan masyarakat (UKBM) yang dilakukan oleh dan melalui masyarakat untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak. Kader posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola posyandu. Kader memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan. PKM dilakukan dengan tujuan memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam membuat dan mengelola laporan. Kegiatan ini diawali dengan pre test dan post test. Hasil yang diperoleh diketahui ada peningkatan serta pemahaman pengetahuan setelah dilakukan edukasi. Berdasarkan nilai rata-rata pre test dan post tes diketahui ada peningkatan dari 25% meningkat menjadi 75%. Peserta mendapatkan tambahan wawasan dan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru terkait pencatatan secara digital menggunakan google form. Beberapa saran yang didapatkan dari peserta berupa adanya keberlangsungan terkait pelatihan penggunaan teknologi lain. Hasil dari umpan balik ini akan digunakan oleh tim untuk melakukan evaluasi dan perbaikan di kegiatan mendatang.

Kata Kunci : Pelatihan, google form, pelaporan, posyandu

PENDAHULUAN

POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat sumber daya kesehatan masyarakat (UKBM) yang dilakukan oleh dan melalui masyarakat untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan Posyandu antara lain menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (bagi ibu hamil, melahirkan, dan nifas), menjaga pola hidup bersih dan sehat, serta meningkatkan partisipasi masyarakat yang bertujuan untuk masyarakat sehat dan sejahtera. (PH Pradana, Kholiq Firmansyah; Nugroho, 2023) Sasaran dari penyelenggaraan Posyandu adalah bayi/balita, ibu hamil/menyusui, wanita usia subur (WUS), dan pasangan usia subur (PUS) (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Dalam upaya mengelola kesehatan ibu, bayi dan balita secara mandiri oleh masyarakat maka didirikanlah posyandu. Posyandu dikelola oleh kader yang memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam pengelolaan posyandu. (Alexander & Salkiawati, 2022) (Indrayani et al., 2022)

Merujuk pada panduan pengelolaan posyandu bidang kesehatan yang dikeluarkan kementerian kesehatan pada tahun 2023 dimana salah satu tugas kader posyandu adalah melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pencatatan di bagi tiga yakni pertama sebelum hari buka Posyandu guna mempersiapkan alat pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan, kedua hari buka Posyandu, dimana petugas melakukan plotting hasil penimbangan, pengukuran Menghitung Indeks Masa Tubuh (IMT) dan status gizi. Ketiga pencatatan kedua setelah hari buka Posyandu Pencatatan Sederhana dan Pelaporan Melakukan pemutakhiran data sasaran Posyandu, Membuat diagram batang Sasaran, Kartu Menuju Sehat (KMS) Datang, Naik (SKDN) tentang jumlah Semua balita yang bertempat tinggal di wilayah kerja Posyandu, jumlah balita yang mempunyai Kartu Menuju Sehat (KMS) atau Buku KIA, Menyampaikan laporan atau informasi hasil kegiatan Posyandu kepada pokja Posyandu, pada pertemuan

bulanan dan merencanakan kegiatan Posyandu yang akan datang, Menyampaikan laporan sederhana kepada tenaga kesehatan Pustu seperti Kejadian Luar Biasa (KLB), dan atau kondisi kesehatan lainnya termasuk mengajukan rujukan bagi sasaran yang perlu mendapatkan penanganan medis (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Berdasarkan data BPS Musi rawas tahun 2023 di ketahui jumlah posyandu sebanyak 317 yang tersebar di 15 kecamatan kabupaten musu rawas. Salah satu kecamatan yang memberikan pelayanan posyandu adalah kecamatan tugumulyo Kelurahan Srikaton, kegiatan layanan ini dilakukan setiap satu bulan satu kali, berdasarkan pengamatan dan penelitian yang di lakukan oleh tim di ketahui bahwa kader posyandu Srikaton Srikaton dalam Pencatatan dan pelaporan kegiatan posyandu masih menggunakan pencatatan berbasis dokumen kertas. Dengan menggunakan buku register yang di isi oleh kader dan di rekap untuk di laporkan. Hasil rekap di tuangkan kedalam formulir yang telah di sediakan dan di laporkan langsung atau melalui pesan chatting. Menilik proses pelaporan yang saat ini tengah berlangsung ada salah satu hambatan yang terjadi yakni data atau informasi pelaporan masih di simpan secara manual dan rentan akan kehilangan dan sulit untuk melakukan pencarian data yang ada sehingga menghambat proses rekapitulasi data. Berdasarkan analisa situasi tersebut perlu dia lakukan edukasi terkait pelaporan kegiatan posyandu dengan menggunakan google form.

Salah satu aplikasi yang tidak berbayar dari google.inc adalah google form. Aplikasi google form merupakan sebuah tools survey berbasis teknologi cloud dapat di gunakan untuk kepentingan kuisisioner atau pun input data dan dapat di akses darimana saja (Nugroho et al., 2022) (Junaidi et al., 2021). Beberapa manfaat dari google form adalah berdaya guna untuk mengumpulkan data dari responden, mudah untuk membuat formulir atau survey, analisa data lebih mudah, secara daring dapat di akses dari mana saja (Ardi et al., 2023) (Marini et al., 2023)

METODE KEGIATAN

Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan beberapa tahapan kegiatan. Masa kegiatan mulai Juni 2024 hingga September 2024.

Table 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu			
		Juni	Juli	Agust	Sep
Perencanaan PKM					
1	Pembentukan TIM				
2	Observasi Awal dan Koordinasi dengan pihak Puskesmas C Nawangsasi				
3	Penetapan masalah				
Persiapan PKM					
1	Penentuan Jadwal Pelaksanaan				
2	Persiapan materi				
3	Persiapan dan pembelian peralatan dan bahan				
Pelaksanaan PKM					
1	Penyusunan Proposal				
2	Pelaksanaan Pelatihan				
Laporan Hasil PKM					
1	Laporan Kegiatan dan Publikasi				

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan yang akan dilalui. Tahapan-tahapan ini dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

Tabel 2. Metode Pelaksanaan

NO	Metode Pelaksanaan	
	Tahap	Bentuk Kegiatan
1	Perencanaan	- Pembentukan TIM - Observasi Awal dan Koordinasi dengan pihak Puskesmas C Nawangsasi dan Bidan Kelurahan Srikaton
2	Persiapan	- Penentuan Jadwal Pelaksanaan - Persiapan materi - Penyusunan pelatihan
3	Pelaksanaan	- Pelaksanaan pelatihan
4	Evaluasi	Laporan Kegiatan dan Publikasi

1. Tahap perencanaan
 Tahap perencanaan ini dilaksanakan dengan melakukan pembentukan TIM PKM. Adapun TIM PKM yang dibentuk sebanyak 4 orang. Selanjutnya TIM melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak terkait di Kelurahan Srikaton guna memperoleh ijin pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Persiapan
 Menentukan jadwal pelaksanaan, mempersiapkan materi dan menyusun proposal.
3. Pelaksanaan
 Kegiatan di laksanakan dalam bentuk pelatihan peserta merupakan kader dari tiga posyandu di kelurahan srikaton. Yakni posyandu Kartini, Melati dan Mekarsari
4. Evaluasi
 Membuat laporan kegiatan dan melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah berlangsung.



Gambar 1.
 Metode pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kelurahan srikaton. Waktu Pengabdian di mulai pada Juni 2024 s.d September 2024. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 2 hari, yakni pada tanggal 26 Agustus 2024 sampai

dengan 27 Agustus 2024. Kegiatan ini di hadiri oleh kader yang berasal dari 3 posyandu yang ada di kelurahan srikaton dengan jumlah peserta 27 orang. Kegiatan tersebut di rinci sebagai berikut :

- a. Pada hari pertama tanggal 26 agustus di awali dengan memberikan *pre-test* terkait materi yang akan di berikan. kuisisioner ini di bagikan dalam bentuk *hard copy* setelah di isi oleh peserta di lanjutkan dengan paparan materi di sertai demonstrasi penggunaan *google form*. Pemateri juga melakukan demonstrasi penggunaan *google form* mulai dari membuat *google form*, membuat jadul *google form*, membuka link *google form*, membuat pengamanaan *google form*, menunjukkan tampilan hasil dari inputan *google form* dalam bentuk excel. Setelah paparan materi, peserta di berikan kuisisioner *post-test* guna mengukur pengetahuan peserta apakah ada peningkatan atau belum.
- b. Pada hari kedua, kader melaksanakan praktek membuat *google form* dan di berikan pendampingan oleh tim. Peserta akan di bagi menjadi tiga kelompok berdasarkan asal posyandu. Tiga kelompok tersebut adalah kelompok Kartini, Melati dan Mekarsari. Setiap kader membuat *google form* dari handphone. Pemateri memandu langkah-langkah membuat *google form* melalui tampilan layar lcd.
- c. Evaluasi
Evaluasi hari pertama di lakukan dengan melihat hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah di berikan. Hari kedua evaluasi di lakukan dengan melihat hasil presentasi peserta dalam keberhasilannya membuat *google form*

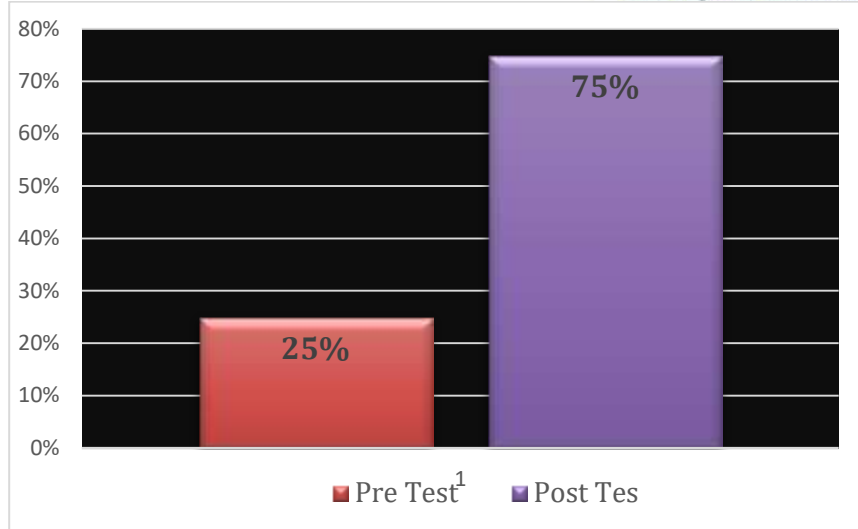


Gambar. 2
Foto kegiatan

Di penghujung kegiatan tim membagikan *link google form* terkait umpan balik untuk mendapatkan informasi sebagai bentuk respon dari peserta terkait dengan pelatihan yang telah di laksanakan.

Ada pun informasi umpan balik yang di butuhkan terhadap isi materi yang diberikan, Narasumber. Pada Bagian akhir *form* umpan balik juga di sediakan kolom saran dan kritik terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Data hasil pengolahan umpan balik akan digunakan tim sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kegiatan berikutnya.

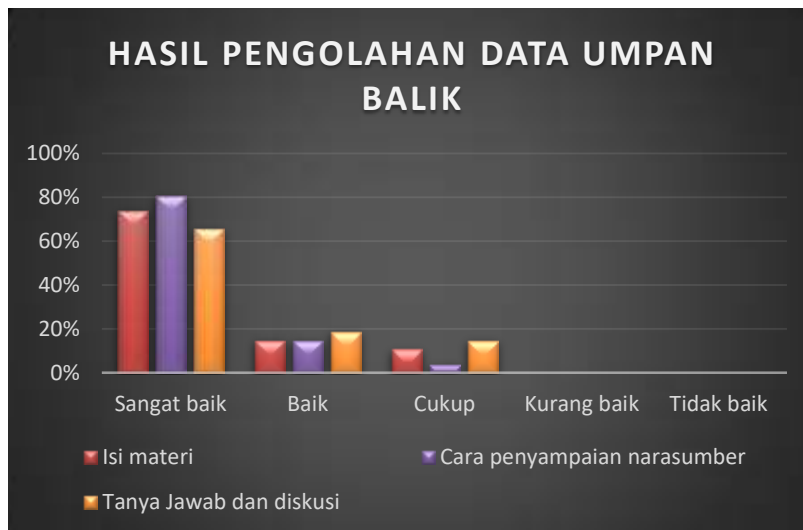
Berikut adalah hasil *Pre-test* dan *post-test* yang telah di laksanakan



Gambar. 3
Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan hasil nilai rata-rata *pre test* dan *post test* yang telah di laksanakan di ketahui adanya peningkatan dan pemahaman pengetahuan setelah di lakukan edukasi dari 25% meningkat menjadi 75%.

Berdasarkan Hasil pengolahan data umpan balik di sajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar. 4
Hasil pengolahan data umpan balik

Pengolahan data umpan balik yang di lakukan melalui *google form* di ketahui bahwa kesesuaian isi materi yang sampaikan 74% menyatakan sangat baik, 15% baik dan 11% menyatakan cukup. Terkait penyampaian Narasumber 81 % menyatakan sangat baik, 15% baik dan 4% cukup. Untuk umpan balik terkait diskusi dan Tanya jawab yang di laksanakan menyatakan baik sekali sebesar 66% , baik 19% dan cukup sebesar 15%.

KESIMPULAN

Workshop penggunaan *google form* sebagai sarana pelaporan kegiatan posyandu telah di laksanakan. Peserta mendapatkan tambahan wawasan dan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru terkait pencatatan secara digital menggunakan *google form*. Kader telah mampu membuat *google form*, menyebarkan *link*, melihat hasil dari inputan *google form*. Ada beberapa peserta tidak berhasil membuat *google form* karena terkendala perangkat handphone yang mereka gunakan. Hasil dari *pre test* dan *post test* ketahui adanya peningkatan dan pemahaman pengetahuan setelah di lakukan edukasi dari 25% meningkat menjadi 75%. Hasil dari pengolahan data umpan balik yang di lakukan melalui *google form* di ketahui bahwa kesesuaian isi materi yang sampaikan 74% menyatakan sangat baik, 15% baik dan 11% menyatakan cukup. Terkait penyampaian narasumber 81 % menyatakan sangat baik, 15% baik dan 4% cukup. Untuk umpan balik terkait diskusi dan Tanya jawab yang di laksanakan menyatakan baik sekali sebesar 66% , baik 19% dan cukup sebesar 15%. Beberapa saran yang di dapatkan dari peserta berupa adanya keberlangsungan terkait pelatihan menggunakan teknologi lain. Hasil dari umpan balik ini akan di gunakan oleh tim untuk melakukan evaluasi dan perbaikan di kegiatan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, A. D., & Salkiawati, R. (2022). Pelatihan Penggunaan Google Form Pada Posyandu Perumahan Harapan Baru 2 Bekasi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(1), 79–86. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v2i1.956>
- Ardi, Y. M., Walim, W., Ichsan, N., & Rais, A. N. (2023). Pemanfaatan Google Form Untuk Pendataan Kader PKK Desa Jatilaksana Karawang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 2(4), 142–146. <http://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas/article/view/85%0Ahttp://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas/article/download/85/94>
- Indrayani, N., Nita, V., Sulistyawati, A. K., Studi, P., Program Sarjana, G., Kesehatan, I., & Yogyakarta, R. (2022). Peningkatan Kualitas Pelaporan Posyandu di Era 4.0 Improving the Quality of Posyandu Reporting in Era 4. 0. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 4(2), 38–43.
- Junaidi, A., Hidayat, R., Wahyudin, W., Yani, A., & Zakaria, K. (2021). Survey Secara Online Menggunakan Google Form Pada Posyandu Seruni. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 91–95. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v1i2.357>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Marini, I., Hutagaol, E. K., & Hidayat, A. W. (2023). Pelatihan Penggunaan Google Form Untuk Pengumpulan Data KIA Pada Kader Posyandu. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 534–541. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i2.317>
- Nugroho, A., Manikam, R. M., Rahayu, S., & Kodar, A. (2022). Pengorganisasian File Menggunakan Google Drive dan Colaboration File Di Posyandu Kelurahan Meruya Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(2), 111–120.
- PH Pradana, Kholiq Firmansyah; Nugroho, S. Y. B. (2023). Pelatihan Google Form Untuk Kader Posyandu Anggrek 5. *Jurnal Gembira(Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 650–658.